

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 1 Bodeh
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: IX / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sandiwara
Alokasi Waktu	: 2 JP (60 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait dengan fenomena dan kejadian nyata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

3.3 Menelaah naskah sandiwara.	3.3.1 Menentukan (C3) unsur-unsur instrinsik sandiwara 3.3.2 Menganalisis (C4) unsur-unsur instrinsik yang ada di sandiwara 3.3.3 Menyimpulkan (C5) pokok-pokok isi cerita yang ada di sandiwara
--------------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah membaca materi (C), peserta didik (A) dapat menentukan (B) unsur-unsur instrinsik sandiwara dengan benar. (D)
2. Setelah berdiskusi dengan kelompoknya (C), peserta didik (A) dapat menganalisis (B) unsur-unsur instrinsik yang ada di sandiwara dengan benar. (D)

- Setelah mengamati film “KTP” (C), peserta didik (A) dapat menyimpulkan (B) pokok-pokok isi cerita yang ada di sandiwara yang telah dilihat dengan baik. (D)

Penguatan Pendidika Karakter

- Religius
- Gotong Royong
- Integritas
- Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran : (Terlampir)

- Fakta : Pengertian Sandiwara
- Konsep : Jenis-jenise sandiwara
- Prinsip : Unsur-unsur intrinsik sandiwara
- Prosedur : Langkah-langkah menentukan pokok-pokok isi sandiwara.

E. Pendekatan, Model,dan Metode Pembelajaran :

- Pendekatan Pembelajaran : Sainifik, dan TPACK
- Model Pembelajaran : Model mind maping dan Problem Based Learnig
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

F. Media dan Bahan Belajar :

- Media : Video Film “KTP”
https://www.youtube.com/watch?v=kwdzu_L-uSE ,
video pembelajaran materi Sandhiwara, Media Pembelajaran Interaktif Multimedia, Whatsapp
- Bahan : Laptop, LCD, Projector, HP Android
- Sumber Belajar : Buku Paket Marsudi Basa Jawa IX, Bahan Ajar Seni Pentas Jawa, Aplikasi Bausastra

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan	Karakter / C4 / HOTS / TPACK	Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		5
Pra Pembelajaran		
Sehari sebelum pembelajaran, Peserta didik membaca dan mengamati bahan ajar, materi di media pembelajaran Interaktif dan film “KTP” yang telah dikirimkan oleh guru melalui whatsapp grup.	TPACK Literasi	
1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa,	Religius	

<p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang mengidentifikasi unsur-unsur pada sandiwara atau film (Menanya, Mengeksplora, Collaboration, Critical thinking)</p> <p>4. Guru menampilkan contoh video sandiwara pantomim dan sandiwara pendek.</p> <p>5. Peserta didik mengamati video pantomim dan sandiwara pendek</p> <p>6. Guru menyampaikan pentingnya unsur-unsur instrinsik kepada peserta didik agar tahu pokok-pokok isi cerita.</p>	<p>TPACK</p> <p>Literasi</p> <p>HOTS-Critical thinking</p> <p>TPACK</p>	
2. Mengorganisasi Siswa dalam Belajar		
<p>1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 siswa.</p> <p>2. Guru memberikan kertas manila dan spidol sebagai bahan dan alat untuk membuat mind mapping unsur-unsur instrinsik dan pokok-pokok isi sandiwara, serta LKPD kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Peserta didik mengamati LKPD dan saling berkomentar bagaimana cara menganalisis unsur-unsur instrinsik kepada peserta didik agar tahu pokok-pokok isi cerita (mengamati)</p>	<p>(Menanya, Mengeksplora, Collaboration, Gotong Royong, Critical thinking, HOTS)</p>	
3. Membimbing Penyelidikan Siswa secara Kelompok		
<p>1. Peserta didik diminta untuk berkelompok dan bersama-sama mengamati video contoh sandiwara film yang berjudul “KTP” yang sudah dikirimkan sebelumnya melalui whatsapp grup.</p> <p>2. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD dan dibuat mind mapping menggunakan kertas manila untuk menganalisis unsur-unsur instrinsik dan pokok-pokok isi film tersebut.</p>	<p>TPACK</p> <p>Gotong Royong, Collaboration dan Communication</p>	
4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya		
<p>1. Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, sistematis dan rinci.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk menampilkan hasil diskusi kelompok untuk menampilkan hasil diskusi kelompok kemudian ditampilkan dalam bentuk mind mapping.</p>	<p>Kreatifitas</p> <p>komunikasi</p>	

A. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Sikap

- Teknik : Non Tes
 Jenis : Observasi
 Bentuk : Lembar Observasi
 Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Terbiasa berdoa kepada Tuhan Maha Esa sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran sandhiwara	○ Terbiasa berdoa
2.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai sarana menyajikan sandhiwara	○ Terbiasa bersyukur

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

- Nama : _____
 Kelas : _____

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari sandhiwara				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas sandhiwara				

Keterangan:

- 1 = tidak pernah 3 = sering
 2 = kadang-kadang 4 = selalu

1. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

A. Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3
4	Kesantunan	Menyampaikan pendapat dengan bahasa Jawa yang santun	4

B. Penilaian sikap sosial dalam kegiatan menanggapi hasil karya teman dn berkarya

Objek : sandhiwara

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi karya teman	1
		Menunjukkan sikap jujur dalam berkarya	2
2.	Santun	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman	3
		Bersikap santun dalam berkarya	4

2. Pengetahuan

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Benar salah dan Uraian panjang/diksusi

Kisi-kisi soal benar salah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	LEVEL KOGNITIF	TINGKAT KESUKARAN	NOMOR SOAL
3.3 Menelaah naskah sandiwara.	3.3.4 Menganalisis unsur-unsur instrinsik sandiwara	5	Disajikan soal HOTS, siswa mampu mengaitkan unsur-unsur instrisik dengan gambaran soal.	Benar salah	C3	mudah	1, 2, 3, 4, 5, (Benar Salah)

Kisi-kisi soal Diskusi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	JUMLAH BUTIR	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	LEVEL KOGNITIF	TINGKAT KESUKARAN	NOMOR SOAL
3.3 Menelaah naskah sandiwara.	3.3.5 Menganalisis unsur-unsur instrinsik sandiwara	1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis alur/plot di sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 a
		1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis tokoh dan penokohan di sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 b

		1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis dialog di sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 c
		1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis setting panggongan lan wektu di sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 d
		1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis tema di sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 e
		1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menganalisis amanat sandiwara	Diskusi, Uraian panjang / mind mapping	C4	sedang	1 f
	3.3.6 Menyimpulkan pokok-pokok isi cerita yang ada di sandiwara	1	Disajikan video film “KTP”, siswa mampu Menyimpulkan pokok-pokok isi cerita yang ada di sandiwara	Diskusi, Uraian Panjang	C5	sulit	2

1. EVALUASI

A. Soal Benar Salah

Wacanen kanthi premati ukara-ukara ing ngisor iki, banjur wangsulana kanthi jawaban bener utawa salah kang trep!

No.	Soal	Benar	Salah
1	Sandhiwara yaiku salah sawijine pentas Jawa kang nduwe ancas kanggo menehi wewarah apik marang manungsa.	B	
2	Ing crita sandhiwara, awake dhewe bisa mangerteni sapa wae paraga kang ana ing carita sandhiwara kasebut. Padatan miturut ing alur/plot, perangan kasebut ana ing bageyan resolusi.		S
3	Watake paraga sing ana ing crita sandhiwara, bisa dideleng saka umur, lanang utawa wadon, titikane awak, kalungguhan, lan uga kahanan batine.	B	
4	Salah sawijine perangan kang ana ing alur, yaiku setting. Setting kang dituduhake saka gambaran panggonan emper, ing dalan gedhe, ing ruwang tamu, ing warung, lan sapanunggalane iku kalebu karo setingan panggon.		S
5	Pengarang sandhiwara anggone ngandharake kekarepan ing carita sandhiwara, bisa lumantar naskah utawa lumantar pamentasane film.	B	

B. Soal Forum Diskusi:

1. Menganalisis unsur-unsur instrinsik sandhiwara

A. Delengen tuladha sandhiwara modern kang irah-irahane “KTP”,

B. Rembugen karo kanca sakelompok, banjur analisisen lan temtokna perangan-perangan utawa unsur-unsur instrinsik sandiwara ing ngisor iki:

- a. Plot utawa alur
- b. Penokohan utawa perwatakan
- c. Dialog (pacelathon)
- d. Setting (latar)
- e. Underan (tema)
- f. Amanat

Kasile diskusi ditulis ana ing kertas manila lan digawe mind mapping supaya nggampangake kanggo sinau lan bisa dieling-eling.

2. Sawise nemtokna perangan-perangan utawa unsur-unsur instrinsik sandiwara, banjur temtokna pokok-pokok isine crita sandhiwara kasebut!

2. Kunci Jawaban :

A. Soal Benar Salah:

1. Benar
2. Salah
3. Benar
4. Salah

5. Benar

B. Soal diskusi:

1. Plot:

- Pengenalan : Wonten petugas saking kecamatan tindak dhateng dalemipun Mbah Karsono.
- Komplikasi : Mbah Karsono boten kagungan KTP, dados boten saged nampi jaminan kesehatan saking pemerintah.
- Klimaks : Mbah Karsono boten kagungan agama, saengga data ing KTP boten saged jangkep. Kamangka sampun ngantos urun rembug saking pak RT, pak RW lan sedaya warga desa. Ananging, Mbah Karsa boten kersa nyerat agama kajawi ingkang kajawen.
- Anti klimaks : Mbah Karso tetep boten kersa nyerat agama, amargi panci piyambakipun boten kagungan agama kajawi bab kajawen menika.
- Resolusi : Mbah Karso tetep boten siyos ngurus KTP, ananging menawi samangke wonten kasisahan, pramila para warga ingkang sami mbiyantu.

2. Paraga :

- Mbah Karso : jujur
- Darno : gagah, wibawa, nanging lucu
- Nunung : IRT, nduwe ide sing lucu, bingungan
- Pak RT : wibawa, rapi, humoris
- Pak RW : wibawa, rapi

3. Dialog (pacelathon) : ngangge basa Jawa ngoko, ngoko alus, krama lugu, krama alusl, dialek Yogyakarta

4. Setting (latar) : omah, alas

5. Uderan (tema) : Tema

6. Amanat : dadiya manungsa sing bisa mbiyantu marang wong liya

3. Penskoran:

a. Soal Benar Salah:

Soal Nomer	skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Total	10

b. Rubrik Penilaian diskusi

No	Kriteria	Baik Sekali 5	Baik 4	Cukup 3	Perlu Bimbingan 2
1	1. Plot utawa cengkorongan crita	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur instrinsik sandiwara sangat lengkap dan tepat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur instrinsik sandiwara sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.
2	2. Penokohan utawa perwatakan	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur instrinsik sandiwara sangat lengkap dan tepat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur instrinsik sandiwara sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.

3	3. Dialog (pacelathon)	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sangat lengkap dan tepat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.
4	4. Setting (latar)	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sangat lengkap dan tepat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.
5	5. Uderan (tema)	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sangat lengkap dan tepat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.
6	6. Amanat	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara	Informasi yang dituliskan tentang unsur-unsur intrinsik sandiwara	Informasi yang dituliskan sebagian besar tidak lengkap dan kurang tepat	Informasi yang dituliskan seluruhnya tidak lengkap.

		sangat lengkap dan tepat	sudah tepat, namun penjelasannya kurang lengkap		
--	--	--------------------------	---	--	--

Penskoran Soal Diskusi

Skor	Predikat
25-30	Baik Sekali (BS)
20-25	Baik (B)
15-20	Cukup (C)
1-15	Perlu Bimbingan (PB)

Penskoran :

- Total Skor:
 - Total skor soal Benar salah : 10
 - Total skor diskusi : 30

- $$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

G. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

1. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

2. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Drs. Kirno, M.A
NIP. 19650310 199403 1 001

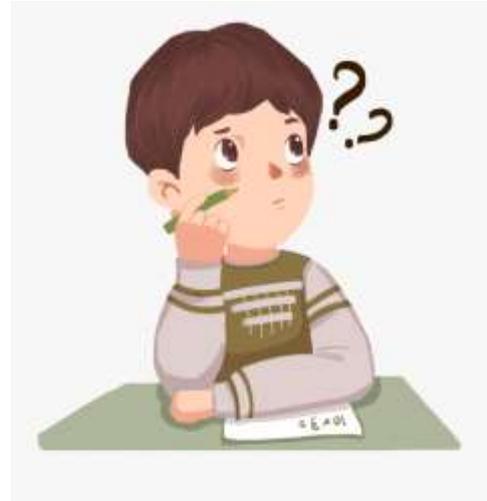
Bodeh, 1 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran,

Alfi Syakirina, S.Pd
NIP. 19900516 201903 2 008

MATERI

SANDHIWARA

Apa panjenengan nate krungu tembung *drama*? Saperangan mesthi wis tau krungu tembung kuwi. Menawa krungu tembung *drama* umume mesthi kelingan salah sawijine pentas kang digelar ana ing panggung. Pancen, drama kuwi asring digambarake minangka pentas ana ing panggung hiburan.



Saliyane tembung drama, awake dhewe uga kerep krungu tembung *sandiwara*. Sandiwara kuwi sinusun saka tembung *sandi* lan *warah*. Tembung *sandi* ngemu teges “rahasia/wewadi”, dene *warah* ngemu teges “wewarah utawa ajaran”. Menawa digabungake tembung sandiwara ngemu teges wewarah kang diajarake kanti cara sesidheman.

UNSUR-UNSUR INTRINSIK SANDHIWARA

Ana ing perangan iki, bakal dijlentrehake unsur-unsur intrinsik kang ana ing sandiwara kanti ancas supaya bisa mangerteni bab drama kanti purna. Ayo, padha njingglengi kanthi premati!

1. Plot utawa Rangka Carita / Alur.

Plot utawa ngengrenganing carita utawa alur yaiku lumakune carita ana ing sajroning carita wiwit awal tumekane pungkasan, lan uga gambarane perkara antawis rong paraga kang beda. Perangane Plot yaiku :



- a. Pengenalan / panjlentrehan carita ing awal, yaiku para panyimak drama ditepangake marang para paraga kang ana ing carita lan uga kepiye watake para paraga kasebut.
 - b. Komplikasi utawa wiwitan jumedhule prakara.
 - c. Klimaks utawa puncaking prakara
 - d. Anti klimaks utawa tahapan wiwit ana cara ngrampungake prakara. (jalan keluar permasalahan)
 - e. Resolusi utawa pungkasaning prakara
2. Paraga lan Watak

Paraga tansah duwe sambung raket karo apa kang diarani watak. Susunan paraga yaiku dhaftar para paraga kang ana ing sajroning carita. Ana ing susunan kuwi kaping pisan kudu dijlentrehake babagan jeneng, umur, lanang utawa wadon, titikane awak, kalungguhan, lan uga kahanan batine.



Gb. Paraga ing carita Ramayana

Para paraga ana ing drama bisa kaperang dadi pirang-pirang perangan, kayata :

- b. Paraga protagonis, yaiku paraga kang nyengkuyung lumakune carita. Umume ana siji utawa rong paraga protagonis, lan direwangi dening paraga-paraga liya kang uga nyengkuyung lumakune carita.

- c. Paraga antagonis, yaiku paraga kang ora saiyeg marang lumakune carita. Umume ana sak paraga lan paraga liya kang watake lan kiprahe beda karo lumakune carita.
- d. Paraga tritagonis, yaiku paraga kanggo awèh pitulungan marang paraga protagonis utawa antagonis.

Miturut kiprah lang fungsine ana ing lakon.

- 1) Paraga sentral, yaiku paraga kang dadi punjering carita.
- 2) Paraga utama, yaiku paraga kang nentang paraga sentral ana ing
- 3) carita.
- 4) Paraga pambantu, yaiku para paraga kang dadi geganep utawa
- 5) peran sampingan ana ing carita.

3. Setting/Landhesan/Panggon Prastawa



Gb. Film KTP kanthi setting panggonan ing omah

Setting biasane dumadi saka telung dimensi, yaiku panggon, ruwang, lan wektu.

- a) Setting panggon/ruwang nduwe gegayutan karo panggon ing ngendi prastawa kasebut kadadéyan. Umpamane ing Pulo Jawa, ing Kutha Yogyakarta, ing Surabaya lan sapanunggalane. Setting awujud prastawa nalika pentas kasebut dumadi. Umpamane ing emper, ing dalan gedhe, ing ruwang tamu, ing warung, lan sapanunggalane.
 - b) Setting wektu gayut karo kapan prastawa sajrone pentas kasebut dumadi. Setting wektu bisa dituduhake saka kostume para paraga lan lighting saka sandhiwara. Saka kostum, bisa nuduhake kapan jamane, kapan taune sandhiwara/film kuwi digawe. Saka lighting, bisa nuduhake kapan wayahe, bisa esuk, awan, wengi, lan sapanunggalane.
4. Dialog/pacelathon : Wawan Gunem (dialog/pacelathon). Wawan gunem utawa dialog utawa pacelathon yaiku tembung-tembung utawa ukara-ukara sing diucapake dening para paraga. Migunakake basa ngoko lugu, ngoko alus, krama lugu, apa krama alus

5. Tema/Underaning Crita

Tema mujudake gagasan pokok sing kakandhut sajrone drama. Tema nduwe gegayutan karo premis saka drama kasebut lan nduwe gegayutan uga karo nada dasar saka sawijine drama lan sudut pandang sing diandharake dening pangriptane.

6. Amanat/Kekarepan Pengarang

Amanat yaiku kekarepan kang bakal diandharake dening pengarang lumantar naskah utawa lumantar pamentasane utawa film.

POKOK-POKOK ISI CARITA SANDHIWARA

Sawise nyinaoni unsur-unsur intrinsik, mula banjur nyinaoni bab carane nemtokake pokok-pokok isi carita sandhiwara. Supaya bisa nemtokake pokok-pokok isi carita, mula kudu maca utawa ndeleng sandhiwara/film kanthi premati. Banjur nyathet pokok-pokok isi carita kang dadi bagean kang wigati saka carita. Bisa uga kajupuk saka alur/plot ing sajroning carita sandhiwara. Supaya luwih gamblang, ayo gladhen.